

**PEMBINAAN SERTA PENGEMBANGAN PENGELOLAAN KEUANGAN  
PADA UMKM KELURAHAN KAMPUNG BULANG***Coaching and Development of Financial Management in UMKM Kampung Bulang  
Village***Selvi Fauzar<sup>1\*</sup>**<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan, Tanjungpinang\*Korespondensi : [selvifauzar@gmail.com](mailto:selvifauzar@gmail.com)**ABSTRAK**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah peluang usaha produktif milik orang perorangan atau badan Usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang. UMKM memiliki potensi tumbuh kembang yang besar dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Oleh karena itu, khusus dibidang keuangan diperlukan perhatian lebih dan serius, karena keuangan merupakan bagian terpenting dalam seluruh kegiatan usaha. Bersamaan dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini kami bermaksud menyelenggarakan kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa Pembinaan Serta Pengembangan Pengelolaan Keuangan Pada UMKM di Kelurahan Kampung Bulang. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah pengelolaan keuangan pada UMKM di Kampung Bulang telah berjalan dengan baik dan benar. Metode yang digunakan pembinaan ini yaitu metode Demplat Partisipatif, yaitu melakukan kegiatan dalam bentuk pemberian penyuluhan dan pendampingan tentang bagaimana melakukan pengelolaan keuangan pada usaha mikro di Kelurahan Kampung Bulang Kecamatan Tanjungpinang Timur. Sehingga dari terselenggaranya kegiatan ini masyarakat khususnya para pelaku UMKM lebih dapat memahami mengenai pengelolaan keuangan, baik dalam pengelolaan modal dan keuntungan hingga pembukuan setiap pemasukan dan pengeluaran. Agar usaha yang mereka bangun dapat berjalan baik dan berkembang dengan pesat.

Kata kunci : UMKM, Modal Usaha, Manajemen Keuangan, Pembukuan

**ABSTRACT**

UMKM is a opportunity for productive, privately owned businesses or individuals to meet the criteria in accordance with current laws. UMKM has considerable growing and evolving in improving society levels. There for because it needs more serious attention, because money is an important part of any enterprise. With the KKN we intend to engage in community service activities of fostering and development of financial management in Kampung Bulang. The purpose is to know whether financial management in Kampung Bulang is to be well and properly. For the method we use in this devotion is a participatory license plate, that's to do this in the form of coaching, counseling, and mentoring as how to do financial management of micro businesses in Kelurahan Kampung Bulang, Kecamatan Tanjungpinang Timur. The operating of this institution certainly allows people to understand the financial management, both in capital and profit management, to the keeping of every income and expense. In order to make what they build go well and grow rapidly.

Keyword : UMKM, Startup Capital, Financial Management, Book Keeping

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki potensi tumbuh kembang yang besar dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Hal ini ditunjukkan oleh keberadaan UMKM yang telah mencerminkan wujud nyata kehidupan sosial dan ekonomi bagian terbesar dari rakyat Indonesia. Sebagai salah satu komponen dalam industri nasional, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian nasional, penyerapan tenaga kerja, pemerataan distribusi hasil-hasil pembangunan, dan penanggulangan kemiskinan. UMKM teridentifikasi masih ditemukannya beragam persoalan yang tentunya perlu mendapat perhatian dari semua pihak. Persoalan yang paling mendasar dalam hal ini adalah terkait dengan masih rendahnya produktivitas UMKM. Rendahnya produktivitas ini disinyalir karena rendahnya kualitas sumber daya manusia UMKM khususnya dalam bidang manajemen, organisasi, penguasaan teknologi, dan pemasaran, dan rendahnya kompetensi kewirausahaan UMKM yang relatif masih jauh dibandingkan usaha besar. Selain rendahnya produktivitas, UMKM juga diperhadapkan pada terbatasnya akses kepada sumber daya produktif, terutama terhadap permodalan, teknologi, informasi dan pasar.

Dengan itu banyak masyarakat di Kampung Bulang hingga saat ini, para pelaku usaha mikro yang mengeluhkan tentang perkembangan usahanya karena disebabkan kekurangan modal dalam bentuk uang. Begitu juga banyak kegiatan usaha mikro mengalami kegagalan atau bangkrut dikarenakan tidak mampu mengelola keuangan dengan baik. Pemahaman terhadap manajemen keuangan tidak hanya sekedar bagaimana mengelola uang kas, namun juga pada bagaimana cara mengelola keuangan untuk menghasilkan keuntungan. Meskipun terlihat mudah dan sangat sederhana, setiap pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) penting untuk

menerapkan pengelolaan keuangan yang baik. Minimal pelaku UMKM seharusnya mempunyai buku catatan kas masuk dan juga kas keluar. Sebab pada kenyataannya para pelaku UMKM lebih tertarik membahas ide dan inovasi bisnis, produksi dan target penjualan serta strategi pemasaran dibandingkan dengan berbicara manajemen keuangan. Para pelaku usaha mikro cenderung memandang pengelolaan keuangan sebagai kegiatan yang berjalan begitu saja tanpa perlu dilakukan pengendalian. Sementara pada kenyataannya, penghasilan yang diperoleh seringkali tidak berimbang dan sebanding dengan pengeluaran mereka, sehingga banyak pelaku usaha mikro yang kehabisan modal usaha tanpa mengetahui ke mana uang tersebut dibelanjakan.

Kondisi ini seringkali disebabkan karena keuangan usaha mikro yang dikelola tidak dipisahkan dengan keuangan keluarga. Oleh karena itu, dalam rangka menjaga keberlangsungan kegiatan usaha, maka diperlukan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku untuk mengelola seluruh aspek usaha dengan baik. Khusus di bidang keuangan diperlukan perhatian lebih khusus dan serius, karena keuangan merupakan jiwa dan darah seluruh kegiatan usaha. Sebagaimana pada umumnya, pengelolaan keuangan usaha juga meliputi seluruh aktivitas sejak perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian. Salah satu upaya untuk bisa mengendalikan keuangan, diperlukan suatu keberanian untuk melakukan kontrol agar usaha tetap berjalan sementara kebutuhan keluarga juga terpenuhi. Untuk memudahkan pengawasan, pengusaha harus disiplin dan bijak dalam mendayagunakan uangnya, dan perlu dilakukan pencatatan untuk setiap penerimaan maupun pengeluaran. Karena dengan adanya catatan keuangan ini dapat diketahui semua rincian dan rangkuman penerimaan dan penggunaan uang. Berdasarkan berbagai permasalahan yang ada di Kampung Bulang, rumusan masalah dalam kegiatan KKN P2EM di Kampung Bulang adalah apakah pengelolaan keuangan

pada UMKM di Kampung Bulang telah dikelola dengan baik dan benar?. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan pada UMKM di Kampung Bulang telah dikelola dengan baik dan benar.

### METODE

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan Metode Demplat Partisipatif, yaitu melakukan kegiatan dalam bentuk pemberian penyuluhan dan pendampingan tentang bagaimana melakukan pengelolaan keuangan pada usaha mikro dengan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro di Kelurahan Kampung Bulang Kecamatan Tanjungpinang Timur. Selain masyarakat, kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan penyuluhan pengelolaan keuangan usaha ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi dan setelah itu dilakukan tahapan mentoring sehingga para pelaku usaha mikro dapat menyusun laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan arus kas (Tabel 1).

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Tanggal	Kegiatan	Takaran
20 Oktober 2022	Sosialisasi Pengelolaan Keuangan	- Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik bagi pengembangan usaha masyarakat
25 s/d 27 Oktober 2022	Pendampingan dan Praktik Pengelolaan Keuangan	- Menyediakan peralatan yang dapat membantu dalam pelaporan keuangan - Membantu memisahkan antara modal dan keuntungan - Membantu melakukan pembukuan secara sederhana yang baik dan benar - Membantu menyediakan sarana simpan pinjam dengan menggunakan uang kas UMKM

Terdapat keterkaitan antara program yang telah direncanakan yakni para pelaku usaha mikro di Kampung Bulang yang masih belum dapat mengelola manajemen keuangan dengan baik akan diberikan pemahaman tata

cara pengelolaan laporan keuangan sehingga dapat lebih meningkatkan kesejahteraan perekonomian di Kampung Bulang.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kampung bulang memiliki potensi tumbuh kembang yang rendah. Hal ini ditunjukkan oleh keberadaan UMKM di Kampung bulang yang kurang berjalan secara efektif. Dengan itu kami melakukan pengabdian kepada masyarakat Kampung bulang tentang betapa pentingnya melakukan UMKM beserta bagaimana mengelola keuangannya. Sebagai salah satu komponen dalam industri nasional, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berperan penting dalam perekonomian nasional, penyerapan tenaga kerja, pemerataan distribusi hasil-hasil pembangunan dan penanggulangan kemiskinan. Dengan itu hasil pengabdian ini memberikan kontribusi kepada pelaku UMKM khususnya anggota KUBE berupa cara pengelolaan keuangan seperti pemisahan Modal dan Laba. Selain itu kami juga

menyediakan sarana dan prasarana mengenai pembukuan, permodalan berupa kartu Iuran, Tabungan dan Pinjaman. Dengan demikian setelah dilakukannya sosialisasi ini diharapkan anggota KUBE dapat mengelola

keuangan mereka dengan mencatat seberapa banyak modal dan laba yang diperoleh dengan benar.

### KESIMPULAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah Peluang Usaha Produktif milik orang perorangan atau badan Usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-undang. UMKM memiliki potensi tumbuh kembang yang besar dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam keberhasilannya adalah para pelaku UMKM di Kampung Bulang dapat melakukan pengelolaan keuangan usaha dengan mengetahui bagaimana menghitung kebutuhan baik itu modal kerja pada aktiva tetap beserta sumber pendanaannya dan mampu menyusun laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan laporan arus kas di sektor usaha yang dijalani oleh masyarakat Kampung Bulang.

Program kegiatan ini di harapkan dapat terus berlanjut buat peneliti selanjutnya pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk membuat para pelaku usaha masyarakat Kampung bulang dapat lebih berkembang dengan sehubungan mereka dengan lembaga-lembaga pembiayaan pemerintahan agar mendapatkan dana untuk memenuhi usaha nya dapat lebih besar dan pada akhirnya dapat membuka lapangan pekerjaan sekaligus mengurangi angka pengangguran di Kampung bulang, dan menekan pada tingkat kemiskinan serta

meningkatkan kemakmuran serta kesejahteraan masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Brealey R, Myers S. & Allen F. 2011. *Principles of Corporate Finance* (10 ed.). New York: Douglas Reiner.
- Brigham E, & Houston J. 2009. *Fundamentals of Financial Management* (12 ed.).USA: Soth Western.
- Fauzar S. 2021. Pemberdayaan Potensi Alam dan Sumber Daya Manusia Untuk Meningkatkan Perekonomian Pada Desa Air Glubi. *Journal of Maritime Empowerment*. 4(1): 19-23. <https://doi.org/10.31629/jme.v4i1.3904>
- Fauzar S. 2022. Menciptakan Inovasi Brand dan Memperluas Pemasaran Produk Olahan Desa Air Glubi. *Journal of Maritime Empowerment*. 4(2): 43-47. <https://doi.org/10.31629/jme.v4i2.4737>
- Husna A, & Rikayana HL. 2020. Pelatihan Penggunaan Sistem Infomasi Akuntansi Dalam Pembuatan Laporan Keuangan UMKM. *Journal of Maritime Empowerment*. 2(2): <https://doi.org/10.31629/jme.v2i2.3508>
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu, Cetakan Keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tisnawati E, & Saefullah K. 2009. *Pengantar Manajemen*, Kencana, Edisi Pertama.
- Van Horne J, & John MW. 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.